

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jaman modern ini listrik merupakan kebutuhan pokok manusia, perkembangan industri kecil, menengah dan industri besar memerlukan listrik untuk proses operasional dan produksinya dalam menghasilkan suatu produk, tanpa listrik maka tidak akan ada produk industri yang dihasilkan dan tentunya perputaran roda ekonomi akan berhenti yang akan mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu bangsa.

Peran PLN selaku Perusahaan Listrik Negara adalah sangat vital dalam menyediakan listrik bagi rumah tangga maupun industri untuk menjaga perekonomian. Pada perusahaan jasa kegiatan utamanya memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan.

Pada setiap periode akuntansi perusahaan pada umumnya akan membuat laporan keuangan. Berdasarkan laporan yang dibuat, pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dapat melihat posisi keuangan perusahaan dan pihak manajemen dapat mengambil kebijakan-kebijakan guna kelangsungan perusahaan untuk kedepannya.

Dalam akuntansi pendapatan permasalahan utama adalah pada saat pengakuan itu diakui. Permasalahan ini akan terus muncul bila terjadi transaksi yang berhubungan dengan pendapatan. Pengakuan perlu dilakukan

pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan harus diukur dengan pasti. Analisa yang baik akan membantu perusahaan dalam kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Jika perusahaan keliru dalam menentukan pendapatan maka akan mengakibatkan salah dalam pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka disusunlah Standar Akuntansi Keuangan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar ini berlaku di Indonesia dan merupakan pedoman resmi yang digunakan perusahaan dalam penyajian laporan keuangan. Dalam standar keuangan akuntansi juga memuat tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan. Dengan adanya standar ini, maka laporan laba rugi perusahaan bisa dipercaya kebenarannya.

PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa. Perusahaan ini melayani jasa pelayanan listrik. Masalahnya apakah penerapan akuntansi pada pengakuan dan pengukuran pendapatan oleh perusahaan sudah tepat dan telah sesuai dengan PSAK no 23. Hal ini menjadi sangat penting karena pada kenyataannya jika pengakuan pendapatan tidak tepat maka dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan salah penyajian yang dikhawatirkan dapat menyebabkan para pengguna informasi keuangan salah dalam mengambil keputusan.

Pendapatan merupakan indikator untuk pembentukan laba, diukur secara wajar sesuai prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna mengukur

pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaan, akan diperbandingkan dalam laporan keuangan serta disajikan sesuai SAK. Masalah utama pendapatan yaitu bagaimana menentukan saat pengakuan pendapatan, jika penerapan sesuai transaksi serta sesuai PSAK No. 23 maka pendapatan yang diterapkan dapat dikatakan wajar. Selain pendapatan, beban juga merupakan faktor yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi berkaitan dengan manfaat ekonomi dengan penurunan aset dan diukur dengan handal. Ketepatan pencatatan beban tergantung pada ketepatan pengklasifikasian beban yang diterapkan perusahaan karena pihak yang terlibat membutuhkan berbagai informasi untuk kepentingannya baik informasi keuangan maupun non keuangan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor: 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan, usaha penyediaan tenaga listrik dapat dilaksanakan oleh Badan usaha swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan riset untuk mengetahui bagaimana pengakuan pendapatan dalam perusahaan penyediaan tenaga listrik pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara dengan judul “Analisis Pengakuan Pendapatan Pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penjelasan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana metode pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara ? dan Apakah

pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara sesuai dengan PSAKNo.23 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan pendapatan dari sistem prabayar dan pascabayar pada PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara sesuaikah dengan PSAK no 23.

1.4 Manfaat Penelitian.

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini ditujukan bagi:

- 1.4.1. Bagi penulis, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman atau menambah wawasan mengenai pengakuan pendapatan.
- 1.4.2. Bagi perusahaan, yakni sebagai bahan pertimbangan atau masukan atas praktek yang telah dilakukan perusahaan selama ini dengan teori dan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada, khususnya mengenai pengakuan pendapatan.
- 1.4.3. Bagi pendidikan, yakni sebagai bahan referensi bagi yang berminat melakukan penelitian menyangkut masalah pengakuan pendapatan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan, unit analisis data, sumber dan metode pengumpulan data, keterkaitan data dengan proposisi, kriteria interpretasi, serta teknik analisis data

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini terdiri dari gambaran subyek penelitian, analisis data yang melingkupi analisis deskriptif, dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian dimasa yang akan datang.